

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Niftahul Janah¹ ; Agus Munandar²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul¹;
Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa
Unggul²

Email : agus.munandar@esaunggul.ac.id ²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari perencanaan pajak serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Model yang digunakan pada penelitian berupa desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Proses pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 60 data observasi dari 12 perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan memakai model analisis regresi linier berganda serta uji *moderated regression analysis* (MRA) untuk menguji variabel moderator. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian, secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, ukuran perusahaan sebagai moderasi mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Perencanaan Pajak; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax planning and profitability on firm value using firm size as a moderating variable. The model used in this research is a quantitative descriptive research design with secondary data types. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The process of selecting the sample through purposive sampling method, in order to obtain 60 observational data from 12 companies that were selected as samples. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis models and moderated regression analysis (MRA) tests to test the moderator variables. The results of the study found that tax planning and profitability together affect the value of the company. Then, partially tax planning has no effect on firm value, while profitability partially affects firm value. Furthermore, firm size as a moderator is able to moderate the effect of tax planning on firm value and is able to moderate the effect of profitability on firm value.

Keywords : Tax Planning; Profitability; Firm Size; Firm Value

PENDAHULUAN

Umumnya tujuan didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Selain mendapatkan keuntungan perusahaan harus dapat memberikan kemakmuran maupun kesejahteraan bagi pemilik perusahaan yang diantaranya para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan memberikan gambaran mengenai informasi kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, terlihat dari meningkat atau menurunnya harga saham pada suatu perusahaan, karena nilai perusahaan berkaitan erat dengan nilai pemegang saham (Nadiyahari & Gantino, 2021). Salah satu tolak ukur untuk meyakinkan investor atas keberhasilan bisnisnya pada masa lalu terlihat dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan menjadikan perkiraan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan mencerminkan aset dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Jika citra perusahaan baik menunjukkan bahwa kualitas perusahaan juga baik sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat (Yulianti & Ramadhan, 2022).

Salah satu upaya untuk menjaga nilai perusahaan dengan melakukan perencanaan pajak. Dengan perencanaan yang baik maka perusahaan dapat meminimalkan beban pajak. Kecilnya beban pajak yang dibayarkan akan mempengaruhi keuntungan perusahaan karena beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan berkurang. Harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan akhirnya dapat mempengaruhi minat investor (Putra & Gantino, 2021).

Profitabilitas menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan menunjukkan besar kecilnya nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam hal profitabilitas memberikan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Hermanto, 2018). Salah satu ukuran dari profitabilitas terlihat pada aset perusahaan. Total aset yang besar pada perusahaan menunjukkan jika arus kas pada perusahaan tersebut bersifat positif dan memungkinkan perusahaan tersebut relatif lebih stabil dalam waktu yang lama. Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi memiliki peluang untuk memposisikan diri dalam perencanaan pajak untuk mengurangi besarnya beban kewajiban pajak (Oktaviyani & Munandar, 2017).

Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki akses ke sumber pendanaan eksternal yang jumlahnya semakin banyak,

sehingga memudahkan untuk mendapatkan pinjaman dan sebagai hasilnya meningkatkan nilai perusahaan (Putri & Ramadhan, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya tentang perencanaan pajak, profitabilitas, dan nilai perusahaan telah dilakukan, tetapi temuan penelitian ini masih tidak konsisten. Menurut Razali *et al.* (2018) dan Ayu dan Ernandi (2022) menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Namun, penelitian Christina (2019), Chukwudi *et al.* (2020), dan Vu & Le (2021) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Syahzuni (2019), Sudiyatno *et al.* (2021), Margono & Gantino (2021), dan Yulianti & Ramadhan (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Nadiyahari & Gantino (2021), Sudrajat & Setiadiawati (2021), dan Putra & Gantino (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi alasan untuk menambahkan variabel moderasi ukuran perusahaan pada penelitian ini.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana perencanaan pajak dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi lingkungan akademik, pengelola dan investor dalam mengambil keputusan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut Spence (1973), teori signal merupakan cara mengungkapkan informasi yang menggambarkan masalah dengan akurat untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Teori signal didasarkan pada gagasan bahwa ketika pemegang saham mendapatkan informasi mengenai keberhasilan ataupun kegagalan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen sebagai media untuk memberikan sinyal kepada pemegang saham, baik itu sebagai sinyal yang baik ataupun sebagai sinyal yang buruk (Brigham & Houston, 2019). Melaporkan informasi keuangan perusahaan seperti peningkatan *return on equity* dapat menyakinkan pemegang saham mengenai prospek perusahaan kedepannya, *return*

on equity yang tinggi menunjukkan jika perusahaan tersebut optimal dalam mengendalikan dananya (Duhita *et al.*, 2022) . Sehingga hal tersebut ditangkap oleh pemegang saham sebagai sinyal yang baik dan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Ehrhardt (2017), nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas yang dapat diakses di masa depan, setelah memperhitungkan semua biaya operasional, biaya investasi, dan aset lancar bersih. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen mencerminkan nilai yang telah diciptakannya (Sudrajat & Setiyawati, 2021). Menurut Margono dan Gantino (2021), nilai suatu perusahaan adalah persepsi investor terhadap harga sahamnya. Investasi memiliki efek positif pada pertumbuhan masa depan perusahaan. Ketika harga saham suatu perusahaan naik, itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan telah meningkat. Naiknya harga saham dapat membawa kemakmuran dan keuntungan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa baik kekayaan yang dikelola diukur dengan kinerja keuangan yang dicapai.

Perencanaan Pajak

Hoffman (1961) menyatakan bahwa perencanaan pajak mengacu pada proses dimana perusahaan mengidentifikasi metode hukum untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan memanfaatkan celah teknis dalam peraturan perpajakan. Dalam perencanaan pajak, wajib pajak dapat mengurangi beban pajaknya dengan *tax avoidance*, *tax evasion*, dan *tax saving* (Pohan, 2013) . Perusahaan cenderung bertanggung jawab memenuhi kewajibannya dalam hal pembayaran pajak untuk menjaga reputasi perusahaan, tetapi adanya proses dan struktur perpajakan yang canggih memungkinkan wajib pajak untuk memperoleh celah dalam peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajaknya dengan mengikuti ketentuan undang-undang yang berlaku (Fitri & Munandar, 2018) . Pada dasarnya tujuan perencanaan pajak adalah untuk mengurangi kewajiban perpajakan serendah-rendahnya agar tidak terjadi kekurangan pembayaran pajak yang berakibat denda dan mendapatkan manfaat yang diharapkan oleh perusahaan. Manfaat perencanaan pajak adalah penghematan arus kas keluar dan pengelolaan arus kas perusahaan lebih akurat. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak karena legal dan efektif, namun perusahaan tetap harus mempertimbangkan risiko dan keuntungannya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Jumlah profitabilitas perusahaan diukur dengan menilai laporan keuangannya, hasil operasi, dan berbagai tolok ukur terkait (Brigham & Houston, 2009). Profitabilitas memberikan gambaran besarnya efisiensi antara rasio laba perusahaan terhadap modal yang digunakan dalam operasinya (Sawir, 2009). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, profitabilitas penting bagi perusahaan sebagai ukuran kemampuan dan kinerja manajemen dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Informasi tentang peningkatan profitabilitas perusahaan merupakan sinyal positif yang akan berdampak pada keputusan investasi.

Ukuran perusahaan

Menurut Suwito & Herawaty (2005), perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil berdasarkan indikator ukuran perusahaan yang mempengaruhinya seperti total aset, nilai pasar saham, dan total pendapatan. Ada tiga ukuran usaha yaitu usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar (Putri & Ramadhan, 2020). Besar kecilnya suatu perusahaan menunjukkan peluang yang dimilikinya untuk melakukan kegiatan operasional. Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuannya untuk melakukan transaksi ekonomi dan memaksimalkan keuntungan pemegang saham yang dilihat investor sebagai sinyal yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan (Putra & Gantino, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak telah menjadi senjata penting untuk mengurangi efek pajak dalam meningkatkan kontribusinya terhadap profitabilitas perusahaan. Tarif pajak efektif mengukur beban pajak perusahaan dan juga dapat melihat kinerja perusahaan. Peningkatan profitabilitas yang berdampak positif terhadap harga saham dan nilai buku perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa nilai perusahaan tinggi dan mendorong mereka untuk berinvestasi. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik dan tarif pajak yang rendah dapat memberi penghargaan kepada pemegang saham dengan keuntungan yang lebih besar (Akintoye *et al.*, 2020). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Ayu & Ernandi (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan

profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka, hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H₁ : Perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak adalah proses penataan bisnis wajib pajak orang pribadi dan badan untuk memanfaatkan celah undang-undang perpajakan. Perusahaan dengan tindakan perencanaan pajak yang lebih sedikit dapat memberi sinyal kepada investor bahwa mereka merilis data keuangan yang lebih transparan (Ayu & Ernandi, 2022). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Christina (2019), Chukwudi *et al.* (2020), dan Vu & Le (2021) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H₂ : Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pencapaian profitabilitas sering dilihat dari berbagai rasio termasuk *return on equity*, Rasio tersebut akan memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen (Machmuddah *et al.*, 2020). ROE sangat dipengaruhi oleh keuntungan perusahaan. Ketika laba meningkat, ROE meningkat secara proporsional. Semakin besar nilai profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuannya untuk menarik minat investor agar mau berinvestasi dan berdampak pada nilai perusahaan (Sudrajat & Setiyawati, 2021). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Syahzuni (2019), Sudiyatno *et al.* (2021), Margono & Gantino (2021), dan Yulianti & Ramadhan (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Maka, hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi

Perusahaan besar cenderung memiliki total aset yang besar pula. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menanggung pajak yang besar pula (Margono & Gantino, 2021). Perusahaan skala besar tidak dapat melakukan perencanaan pajak secara besar-besaran karena telah menjadi sorotan otoritas pajak. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Aji & Atun (2019) yang mengatakan bahwa setelah

penambahan variabel pemoderasi yaitu ukuran perusahaan, perencanaan pajak berpengaruh negatif yang tidak diperkuat oleh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis keempat yang diajukan adalah:

H₄ : Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi

Ukuran perusahaan yang berskala besar dianggap mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan memilih perusahaan besar dari pada perusahaan kecil dalam hal profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal untuk mendapatkan dana. Sementara itu, usaha baru dan kecil akan kesulitan mendapatkan akses ke pasar keuangan (Putra & Gantino, 2021). Investor berpendapat bahwa semakin besar perusahaan, semakin besar margin keuntungannya. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Santosa (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan memperkuat dan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka, hipotesis kelima yang diajukan adalah:

H₅ : Ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Dalam penelitian ini, rasio *Effective Tax Rate* digunakan untuk menghitung variabel perencanaan pajak. *Return On Equity* mengukur variabel profitabilitas. *Price Book Value* dapat digunakan untuk mengestimasi variabel nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan *size* logaritma natural total aset.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif dan laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder. Data bersumber dari website resmi <http://www.idx.co.id> dan website perusahaan dengan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah data yang diperoleh adalah 60 dari 12 perusahaan manufaktur sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Pengujian data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda menggunakan *Moderate Regression Analysis* dan uji hipotesis.

Persamaan 1. Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Persamaan 2. Uji Interaksi Regresi Linier Berganda Variabel Moderasi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 X_3) + \beta_5 (X_2 X_3) + \epsilon$$

Informasi:

Y	= nilai perusahaan
α	= Konstanta persamaan regresi
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi
X_1	= Perencanaan pajak
X_2	= Profitabilitas
Z	= Ukuran perusahaan
ϵ	= Kesalahan

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik, jumlah sampel (N) yang sesuai dengan kriteria adalah enam puluh sampel data pada perusahaan di industri makanan dan minuman dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Hasil uji statistik deskriptif pada PBV memiliki nilai paling kecil 0,45 dan nilai paling besar 30,17, serta nilai rata-rata sebesar 4,5058 dengan standar deviasi 6,89382. Hasil uji statistik deskriptif pada ETR memiliki nilai paling kecil 0,05 dan nilai paling besar 0,81, serta nilai rata-rata sebesar 0,2581 dengan standar deviasi 0,10158. Hasil uji statistik deskriptif pada ROE memiliki nilai paling kecil 0,00 dan nilai paling besar 1,24, serta nilai rata-rata sebesar 0,2125 dengan standar deviasi 0,25883. Hasil uji statistik deskriptif pada *Size* memiliki nilai paling kecil 27,07 dan nilai paling besar 32,73 serta nilai rata-rata sebesar 29,0376 dengan standar deviasi 1,53046.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji pertama untuk regresi linier berganda yaitu uji asumsi klasik seperti uji normalitas, hasil pengujian *kolmogorov smirnov* dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,174 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak karena mampu memenuhi asumsi yang

mendasarinya normal. Dimana dalam suatu penelitian, data dikatakan normal jika tingkat signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. Pengujian selanjutnya adalah uji multikolinearitas yang diperoleh dari tingkat toleransi dengan hasil yang diperoleh pada ETR sebesar 0,950, ROE sebesar 0,991 dan *Size* sebesar 0,956, dimana tingkat toleransi > 0,10 dan angka VIF < 10 yaitu untuk ETR sebesar 1,053, ROE sebesar 1,009 dan *Size* sebesar 1,046. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Kemudian, dilakukan uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dengan nilai 1,950 dan nilai DU 1,6889. Penelitian tanpa autokorelasi jika angka $DU < DW < 4 - DU$. Dengan demikian hasil yang diperoleh adalah $1,6889 < 1,950 < 2,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini, terlihat dari hasil *scatterplot* yang menunjukkan tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik tersebar.

Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengujian secara bersama-sama antara ETR dan ROE menunjukkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ yaitu, $287,199 > 2,766$, dapat dikatakan bahwa H1 dapat diterima. Hasil uji parsial ETR menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ sebesar $1,696 < 2,004$ dengan nilai signifikansi $0,095 > 0,05$, dapat dikatakan bahwa H2 dapat diterima. Hasil uji parsial ROE menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $23,958 > 2,004$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat dikatakan bahwa H3 dapat diterima.

Persamaan 3. Regresi Linier Berganda

$$PBV = -2.103 + 4.601_{ETR} + 25.506_{ROE} + \epsilon$$

Pengujian variabel moderasi menggunakan *moderated regression analysis* atau secara umum disebut uji interaksi. *Size* dalam memoderasi ETR memiliki $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yaitu $-2,589 < -2,004$ dengan nilai signifikan $0,012 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H₄ ditolak. Sementara, *size* dalam memoderasi ROE memiliki $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yaitu $2,997 > 2,004$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H₅ diterima.

Persamaan 4. Uji Interaksi Regresi Linier Berganda Variabel Moderasi

$$PBV = -1,862 + 103,473_{ETR} - 199,514_{ROE} - 0,067_{SIZE} - 3,506_{ETR*SIZE} + 7,872_{ROE*SIZE} + \epsilon$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dilihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,907 atau sama dengan 90,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ETR dan ROE mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap PBV sebesar 90,7%. Setelah ditambahkan variabel moderasi, nilai *adjusted R square* menjadi 0,941 atau sama dengan 94,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Size* dapat memperkuat pengaruh ETR dan ROE terhadap PBV sebesar 94,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel yang diteliti.

Diskusi

Hubungan Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan hasil penelitian Ayu & Ernandi (2022) . Perencanaan pajak yang efektif dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dengan membayar tarif pajak yang lebih rendah mampu memberikan pengembalian yang lebih tinggi bagi pemegang saham sehingga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan tingkat profitabilitas yang akan berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai buku suatu perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa nilai perusahaan tersebut baik.

Hubungan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan hasil penelitian Christina (2019), Chukwudi *et al.* (2020) dan Vu & Le (2021) . Perusahaan yang terlibat dalam perencanaan pajak yang lebih sedikit dapat memberi sinyal kepada investor bahwa mereka merilis informasi keuangan yang lebih transparan. Ketika perusahaan menerapkan perencanaan pajak yang tepat, nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, ketika perusahaan tidak memiliki prosedur perencanaan pajak yang efektif, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Ketika perusahaan cenderung mengambil kesempatan untuk mengecilkan laba yang dilaporkan sebagai peluang, investor menilai perusahaan dari laporan laba rugi. Pendapatan yang lebih rendah akan menunjukkan bahwa perusahaan melakukan tindakan yang tidak menguntungkan dan akan berpengaruh pada kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan sehingga menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Hubungan antara Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan hasil penelitian Syahzuni (2019), Sudiyatno *et al.* (2021), Margono & Gantino (2021) dan Yulianti & Ramadhan (2022). Perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitasnya dari tahun ke tahun akan menciptakan keuntungan yang besar dan memiliki nilai pasar yang tinggi. ROE sangat dipengaruhi oleh keuntungan perusahaan, ketika laba meningkat, ROE meningkat secara proporsional. Semakin besar nilai profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan investor akan bersedia untuk berinvestasi, sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Hubungan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan tidak sejalan dengan hasil penelitian Aji & Atun (2019). Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brigham & Houston (2016). Ukuran perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan, karena tidak hanya mempengaruhi karakteristik perusahaan, tetapi juga citranya. Semakin besar perusahaan akan semakin banyak kegiatan dan transaksi perusahaan yang bersinggungan dengan pajak maka semakin besar pula beban-beban pajak yang harus ditanggung. Dengan perencanaan pajak yang tepat dan legal, perusahaan akan memperoleh laba bersih yang wajar dan lebih besar dibandingkan tanpa perencanaan pajak

Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan hasil penelitian Santosa (2020). Perusahaan yang lebih besar diklasifikasikan memiliki respon positif dari investor terhadap peningkatan profitabilitas dan memperoleh pendanaan dengan lebih mudah yang nantinya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, perusahaan baru dan perusahaan kecil juga akan menghadapi banyak kesulitan ketika memasuki pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai profitabilitas yang meningkat menunjukkan

peningkatan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba sehingga potensi perusahaan untuk membagikan dividen semakin meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh tersebut. Data penelitian berasal dari 12 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan jumlah 60 sampel yang diambil dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Dapat disimpulkan dari diskusi bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Berbeda dengan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebagai elemen moderasi, ukuran perusahaan dapat memperkuat perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Agnes, S. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aji, & Atun. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9 No.3.
- Ayu, & Ernandi. (2022). The Effect of Tax Planning, Profitability and Tax Avoidance on Firm Value in Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 17.
- Brigham, E. F. , & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. In Cengage Learning, Inc.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Brigham, E., & Houston, J. (2016). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed).
- Brigham, & Houston. (2009). *Fundamentals of Financial Management (Concise Sixth Edition)*. a part of Cengage Learning.
- Christina, S. (2019). *Accounting and Finance Review The Effect of Corporate Tax Planning On Firm Value*. www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html
- Duhita, A., Munandar, A., Sarundayang, J. I., & Anisfujiyati, N. (2022). Pengaruh Roe, Cr, Der Dan Tato Terhadap Reaksi Pasar Periode Tahun 2019-2020 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 2022.
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i1.3672>
- Hermanto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Return Saham Dengan CSR Sebagai

- Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ekonomi*, 9 Nomor 2, 75–85.
- Hoffman, W. H. (1961). *The Theory of Tax Planning. The Accounting Review: Vol. 36(2)*.
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.631>
- Nadiyasari, & Gantino. (2021). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub-Sektor Pertambangan Baru Bara dan Sub Sektor Pertambangan Minyak Mentah dan Gas Alam). *Indonesian Journal Accounting*, 2 No.2, 97–109.
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies. *Binus Business Review*, 8(3), 183. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3622>
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen perpajakan; strategi perencanaan pajak dan bisnis*. PT gramedia pustaka utama.
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Putra, R. D. , & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11 (1), 81–96.
- Putri Widia, S. , & R. Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1 Nomor 1, 64–77.
- Rufus Akintoye, I., Festus Adegbe, F., & Victory Onyeka-Iheme, C. (2020). Tax Planning Strategies and Profitability of Quoted Manufacturing Companies in Nigeria. *Journal of Finance and Accounting*, 8(3), 148. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20200803.16>
- Santosa, P. W. (2020). The moderating role of firm size on financial characteristics and islamic firm value at indonesian equity market. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 391–401. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.12197>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 466. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466>
- Sudrajat, J., & Setiyawati, H. (2021). *Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value*. 2(1). <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1>
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.

Syahzuni, B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang terdapat di BEI Tahun 2013-2017. *Journal of Economic*, 10 No.2, 97–110.

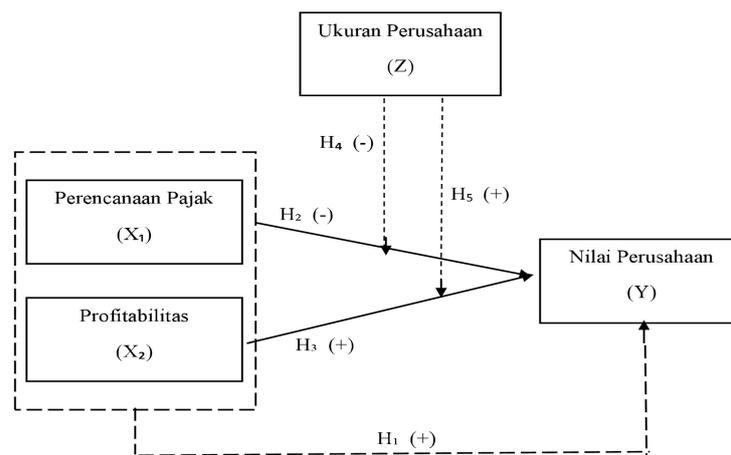
Valentine Chukwudi, U., Theophius Okonkwo, O., & Raymond Asika, E. (2020). Effect of Tax Planning on Firm Value of Quoted Consumer Goods Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Finance and Banking Research*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20200601.11>

Vu, T. A. T., & Le, V. H. (2021). The Effect of Tax Planning on Firm Value: A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 973–979. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0973>

Yulianti.V & Yanuar Ramadhan. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR



Gambar 1. Model Penelitian

Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	60	.45	30.17	4.5058	6.89382
ETR	60	.05	.81	.2581	.10158
ROE	60	.00	1.24	.2125	.25883
SIZE	60	27.07	32.73	29.0376	1.53046
Valid N (listwise)	60				

Hasil *Output* Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06895644
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.058
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil *Output* Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4.070	5.284		-.770	.444		
	ETR	4.385	2.793	.065	1.570	.122	.950	1.053
	ROE	25.516	1.073	.958	23.779	.000	.991	1.009
	SIZE	.070	.185	.015	.377	.708	.956	1.046

a. Dependent Variable: PBV

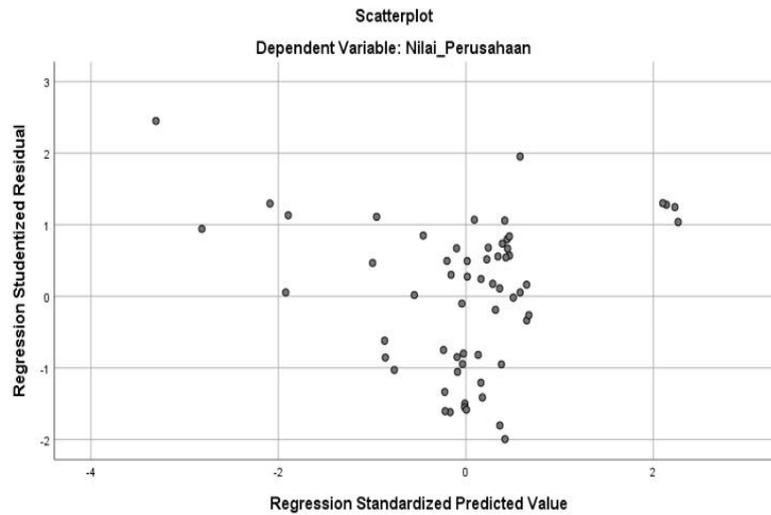
Hasil *Output* Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 ^a	.663	.638	4.17681	1.950

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, ETR

b. Dependent Variable: PBV

Hasil *Output* Uji Heteroskedastisitas



Hasil *Output* Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2550.768	2	1275.384	287.119	.000 ^b
	Residual	253.195	57	4.442		
	Total	2803.962	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, ETR

Hasil *Output* Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.103	.803		-2.618	.011
	ETR	4.601	2.713	.068	1.696	.095
	ROE	25.506	1.065	.958	23.958	.000

a. Dependent Variable: PBV

Hasil *Output* pada Variabel Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.862	.762		-2.444	.018
	ETR	103.473	38.586	1.525	2.682	.010
	ROE	-199.514	75.097	-.7491	-2.657	.010
	SIZE	-.067	.027	-.236	-2.475	.016
	ETR*SIZE	-3.506	1.354	-1.525	-2.589	.012
	ROE*SIZE	7.872	2.627	8.438	2.997	.004

a. Dependent Variable: PBV

Hasil *Output* Uji Koefisien Determinasi sebelum menambahkan Variabel Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.907	2.10761

a. Predictors: (Constant), ROE, ETR
b. Dependent Variable: PBV

Hasil *Output* Koefisien Determinasi Setelah Penambahan Variabel Moderasi

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.946	.941	1.98609

a. Predictors: ROE*SIZE, ETR*SIZE, SIZE, ETR, ROE